

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rancangan yang digunakan untuk menjadi pedoman dalam penelitian (Sina, 2022). Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan penciptaan gambaran yang menyeluruh dan bersifat kompleks yang mampu disajikan melalui kata-kata (Walidin *et al*, 2015). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah-masalah karena kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil (Fadli, 2021). Pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah dapat dikatakan terpenuhi apabila data yang ditemukan sudah mampu menjawab masalah sehingga data yang di peroleh sudah bersifat majemuk dan telah teruji kredibilitasnya (Sari, *et al* (2022).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran dari suatu fenomena tertentu secara obyektif (Anggito & Setiawan, 2015). Gambaran tersebut perlu ditegaskan sesuai konsep-konsep yang akan digunakan meliputi analisis dan interpretasi data yang dikumpulkan (Purba & Simanjuntak, 2011). Dalam metode deskriptif kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan analisis data yang bersifat induktif sehingga lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Salam, 2023).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang yang dijadikan sebagai sasaran dalam mengambil sebuah data penelitian (Wakarmanu, 2022). Dalam penelitian kualitatif, partisipan penelitian berkaitan dengan responden. Responden merupakan orang yang mampu memberikan informasi mengenai data penelitian yang berkaitan (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Selain itu, dalam penelitian kualitatif sampel yang digunakan dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Muslimin *et al* (2023) *purposive sampling* adalah pengambilan subjek didasarkan atas pertimbangan beberapa hal

dan subjek dianggap sebagai responden yang lebih sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, melalui *purposive sampling* maka sampel yang digunakan memiliki karakteristik bahkan kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Nasution, 2023). Dengan demikian partisipan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas 4 SDN 192 Ciburuy yang dapat dijadikan contoh bagi siswa dalam berdisiplin hal ini dilihat dari hasil observasi awal dan informasi yang disampaikan oleh kepala sekolah terlebih guru tersebut merupakan calon guru penggerak dan siswa kelas 4 SDN 192 Ciburuy yang berjumlah 44 orang.

Selanjutnya adalah tempat penelitian. Tempat penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti untuk mengambil data dalam melakukan penelitiannya. Adapun tempat penelitian yang dijadikan peneliti untuk melaksanakan penelitiannya adalah SDN 192 Ciburuy yang beralamat di Jl. Ciburuy Kav. 59, Ciseureuh, Kec. Regol, Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Amirullah (2018), tempat penelitian yang dipilih untuk diteliti adalah tempat yang di dalamnya terdapat persoalan dan kesesuaian dengan topik penelitian, sehingga diharapkan dengan lokasi ini peneliti menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitiannya, peneliti akan mengumpulkan data-data dengan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang valid (Makbul, 2021). Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang wajib karena teknik pengumpulan data pada nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan benar akan memiliki kredibilitas tinggi. Maka dari itu, tahapan ini tidak boleh sembarangan dilakukan sehingga harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri dari teknik pengumpulan data kualitatif karena kesalahan dalam pengumpulan data akan berakibat pada hasil penelitian (Maulida, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terkait fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti (Abubakar, 2021). Observasi memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti dalam mengamati interaksi sosial, perilaku, dan hal-hal yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (Jailani, 2023). Peneliti melakukan observasi di dalam kelas kepada guru dan siswa pada saat implementasi strategi pengembangan karakter disiplin diterapkan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan pancasila yang diajarkan kepada siswa kelas 4. Dalam kegiatan observasi, peneliti menjadi partisipasi pasif. Partisipasi pasif adalah dimana kehadiran peneliti di dalam kelas hanya sebagai pengamat tanpa melibatkan diri peneliti atau berpartisipasi pada serangkaian proses implementasi strategi pengembangan karakter disiplin melalui pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan (Nasution, 2023).

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi berupa tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dan memiliki tujuan untuk bertukar sebuah informasi yang dibahas (Fiantika *et al*, 2022). Kegiatan wawancara dipilih peneliti untuk mendapatkan sebagian data dalam penelitiannya. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur kepada kepala sekolah dan guru kelas 4 SDN 192 Ciburuy. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang menyiapkan daftar pertanyaan wawancara terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara kepada narasumber dilakukan dan dalam pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan pun dapat dilakukan tidak berurutan sesuai dengan arah pembicaraan dari narasumber (Fadhallah, 2021).

3.3.3 Angket

Angket merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dalam penelitian (Yusrizal, 2016). Tujuan pengumpulan data dengan angket adalah untuk memperoleh data penelitian dari responden yang dapat memberikan informasi dari apa yang telah dialaminya (Zakariah *et al*, 2020). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih dari jawaban yang telah disediakan dengan membubuhkan tanda *check list*

(Hermawan, 2019). Angket ini nantinya akan disebarakan kepada siswa kelas 4 setelah melaksanakan implementasi strategi pengembangan karakter disiplin melalui pembelajaran pendidikan pancasila yang mana jawaban dari siswa akan dikaji sebagai bentuk respon dari siswa. Dalam angket tersebut, peneliti menggunakan skala guttman. Skala guttman adalah bentuk skala yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban yang tegas dari responden dapat berupa jawaban benar atau salah, ya atau tidak, setuju atau tidak, dan lain sebagainya (Yusrizal & Rahmati, 2022). Adapun bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban setuju atau tidak setuju yang dibuat dengan bentuk daftar *check list*. Hasil jawaban responden nantinya akan dijabarkan secara deskriptif mengenai respon-respon yang telah telah dijawab oleh responden dalam angket siswa sebagai bentuk respon dari implementasi strategi pengembangan karakter disiplin melalui pembelajaran pendidikan pancasila yang telah dilakukan.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun orang lain tentang subjek (Sugiono, 2013). Menurut Khilmiyah (2023) dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data-data yang perlu ditambahkan dalam proses pengumpulan data. Dokumen yang dapat dijadikan data dalam penelitian ini adalah visi misi sekolah, aturan kelas, aturan pembelajaran dan data siswa kelas 4.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat batu penelitian yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data (Anufia & Alhamid, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi guru, pedoman observasi siswa, pedoman wawancara kepala sekolah, pedoman wawancara guru kelas 4, pedoman angket siswa dan pedoman dokumentasi. Berikut disajikan tabel-tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Observasi Guru

Implementasi Strategi Pengembangan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran
Pendidikan Pancasila

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pengamatan yang dilakukan
1.	Pembiasaan	Kegiatan pendahuluan/ awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan salam saat masuk kelas 2. Membiasakan berdoa memulai pembelajaran 3. Membiasakan untuk membangkitkan rasa nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu wajib nasional 4. Membiasakan mengecek kehadiran 5. Membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya 6. Membiasakan melakukan pengkondisian siswa 7. Membiasakan melakukan apersepsi 8. Membiasakan menyampaikan tujuan pembelajaran
		Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan siswa untuk menggali informasi 2. Membiasakan siswa untuk berpikir kritis 3. Membiasakan siswa untuk berkomunikasi dengan teman dan guru 4. Membiasakan siswa untuk bertanya 5. Membiasakan siswa untuk menjawab 6. Membiasakan siswa untuk bekerja secara kelompok 7. Membiasakan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok 8. Membiasakan siswa untuk berkomunikasi di depan kelas

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pengamatan yang dilakukan
			9. Membiasakan siswa untuk menghargai pendapat orang lain 10. Membiasakan memberikan penguatan
		Kegiatan penutup/akhir	1. Membiasakan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Membiasakan siswa untuk melakukan evaluasi pembelajaran 3. Membiasakan siswa untuk membahas hasil evaluasi 4. Membiasakan memberikan refleksi 5. Membiasakan memberikan tindak lanjut pembelajaran 6. Membiasakan berdoa mengakhiri pembelajaran 7. Membiasakan siswa untuk mengantre saat meninggalkan kelas
2.	Keteladanan	Kegiatan pendahuluan/awal	1. Datang tepat waktu saat masuk kelas 2. Menyapa dengan salam, ramah, dan senyuman 3. Menunjukkan sikap khidmat dalam berdoa 4. Menunjukkan sikap sempurna saat menyanyikan lagu nasional 5. Mengecek kehadiran siswa dengan bahasa yang baik 6. Mengkondisikan siswa untuk siap dalam belajar dengan ramah 7. Memberikan apersepsi dengan menarik 8. Memberikan tujuan pembelajaran dengan wajah senang
		Kegiatan inti	1. Memberi motivasi pada siswa untuk fokus dalam menggali informasi secara bebas

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pengamatan yang dilakukan
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Melatih siswa untuk bertutur kata yang santun saat berkomunikasi dengan teman dan guru 3. Memberikan jawaban yang bijak pada siswa yang bertanya 4. Melatih siswa untuk saling menghargai saat bekerja sama dengan teman kelompok 5. Melatih siswa untuk berani dalam berkomunikasi di depan kelas
		Kegiatan penutup/akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih siswa untuk menarik kesimpulan dengan sumringah 2. Melatih siswa menyelesaikan evaluasi dengan ramah 3. Membahas hasil evaluasi dengan bijak 4. Memberikan refleksi dengan rendah hati
3.	Nasihat	Kegiatan pendahuluan/awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak siswa untuk menjawab salam 2. Mengajak siswa pentingnya berdoa 3. Mengajak siswa untuk selalu hadir dalam pembelajaran di kelas 4. Mengajak siswa untuk bersikap nasionalisme saat menyanyikan lagu nasional 5. Menyampaikan pentingnya tujuan pembelajaran
		Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya menggali informasi 2. Mengajak siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti 3. Mengajak siswa untuk berani menjawab pertanyaan tanpa takut salah 4. Mengajak siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah secara kelompok

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pengamatan yang dilakukan
			5. Menanamkan percaya diri pada siswa ketika berkomunikasi di depan kelas 6. Menanamkan konsep materi dengan melakukan penguatan
		Kegiatan penutup/akhir	1. Mengingatnkan materi pembelajaran dengan menyimpulkan 2. Mengajak siswa untuk mengerjakan evaluasi dengan jujur dan percaya diri 3. Menanamkan manfaat pembelajaran 4. Mengajak siswa untuk melakukan pentingnya refleksi
4.	Aturan	Kegiatan pendahuluan/awal	1. Berpakaian rapih sesuai aturan 2. Memasuki ruang kelas tepat waktu 3. Memulai pembelajaran tepat waktu 4. Melakukan pengkondisian dengan memberikan aturan pembelajaran
		Kegiatan inti	1. Mengajak siswa untuk bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu 2. Mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian 3. Mengajak siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan masalah 4. Mengajak siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya sendiri
		Kegiatan penutup/akhir	1. Mengajak siswa untuk menyimpulkan secara runtut 2. Mengajak siswa untuk mengerjakan evaluasi dengan tepat waktu 3. Mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu

(Sumber: Modifikasi dari Afriza 2014)

Tabel 3. 2
Kisi Kisi Observasi Siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Disiplin	Datang tepat waktu ke sekolah
2.		Mengakhiri pembelajaran sesuai jam
3.		Memakai seragam dengan lengkap
4.		Menjaga kebersihan
5.		Memberi informasi apabila berhalangan hadir
6.		Mengikuti seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir secara baik dan aktif
7.		Menyelesaikan tugas
8.		Mengatur waktu dalam proses belajar

(Sumber: Wibowo, 2012)

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Pembiasaan	1. Bagaimana pendapat ibu terkait strategi pembiasaan yang digunakan untuk pengembangan karakter disiplin siswa yang dilakukan melalui pembelajaran pendidikan pancasila? 2. Apakah guru menerapkan pembiasaan untuk berdisiplin pada siswa di dalam kelas?	3

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
		3. Pembiasaan apa saja yang biasanya dilakukan oleh guru?	
2.	Keteladanan	<p>1. Bagaimana pendapat ibu terkait strategi keteladanan yang digunakan untuk pengembangan karakter disiplin siswa yang dilakukan melalui pembelajaran pendidikan pancasila?</p> <p>2. Bagaimanakah pendapat ibu terkait keteladanan berdisiplin yang dimiliki oleh guru?</p> <p>3. Keteladanan berdisiplin apa saja yang biasanya dilakukan oleh guru?</p>	3
3.	Nasihat	<p>1. Bagaimana pendapat ibu terkait strategi nasihat yang digunakan untuk pengembangan karakter disiplin siswa yang dilakukan melalui pembelajaran pendidikan pancasila?</p> <p>2. Apakah guru menggunakan strategi nasihat dalam mengembangkan karakter disiplin siswa?</p>	3

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
		3. Bagaimanakah cara yang dilakukan untuk menasehati siswa terkait disiplin?	
4.	Aturan	1. Bagaimana pendapat ibu terkait strategi aturan yang digunakan untuk pengembangan karakter disiplin siswa yang dilakukan melalui pembelajaran pendidikan pancasila? 2. Apakah guru taat akan aturan? 3. Apa saja contoh aturan yang ditaati oleh guru?	3

(Sumber: Modifikasi dari Afriza, 2014)

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas 4

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi Strategi Pengembangan Karakter Disiplin	Pembiasaan	1. Pembiasaan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan awal pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin? 2. Pembiasaan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan inti pembelajaran sebagai	3

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
	melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas 4 SDN 192 Ciburuy?		implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
			3. Pembiasaan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan akhir pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
			1. Keteladanan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan awal pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
		Keteladanan	2. Keteladanan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan inti pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	3
			3. Keteladanan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan akhir pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
			1. Nasihat apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan awal pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
Nasihat	2. Nasihat apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada	3		

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
			kegiatan inti pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
			3. Nasihat apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan akhir pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
		Aturan	1. Aturan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan awal pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	3
			2. Aturan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan inti pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
			3. Aturan apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kegiatan akhir pembelajaran sebagai implementasi strategi pengembangan karakter disiplin?	
2.	Bagaimana kendala dan solusi dari implementasi strategi	Pembiasaan	1. Kendala apa sajakah yang dirasakan dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter disiplin melalui pembiasaan pada pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan? Berasal dari manakah kendala tersebut?	2

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
	pengembangan karakter disiplin melalui pembelajaran pendidikan pancasila pada siswa kelas 4 SDN 192 Ciburuy?		2. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter disiplin melalui pembiasaan pada pembelajaran pendidikan pancasila?	
		Keteladanan	1. Kendala apa sajakah yang dirasakan dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter disiplin melalui keteladanan pada pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan? Berasal dari manakah kendala tersebut? 2. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter disiplin melalui keteladanan pada pembelajaran pendidikan pancasila?	2
		Nasihat	1. Kendala apa sajakah yang dirasakan dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter disiplin melalui nasihat pada pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan? Berasal dari manakah kendala tersebut? 2. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter disiplin melalui nasihat pada pembelajaran pendidikan pancasila?	2
		Aturan	1. Kendala apa sajakah yang dirasakan dalam mengimplementasikan strategi pengembangan	2

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
			<p>karakter disiplin melalui aturan pada pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan? Berasal dari manakah kendala tersebut?</p> <p>2. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan strategi pengembangan karakter disiplin melalui aturan pada pembelajaran pendidikan pancasila?</p>	

(Sumber: Modifikasi dari Afriza 2014; Rohman, 2018)

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Rumusan Masalah	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Jenis Pernyataan
1.	Bagaimana respon siswa terkait implementasi strategi pengembangan karakter disiplin melalui	Pembiasaan	Saya merasa senang saat guru selalu memberikan salam setiap masuk kelas	Positif
2.			Saya senang setiap memulai pembelajaran berdoa terlebih dahulu	Positif
3.			Saya tidak suka jika harus menyanyikan lagu nasional setiap hari sebelum memulai pembelajaran	Negatif
4.			Saya merasa bosan selalu diabsen setiap hari oleh guru	Negatif
5.			Saya tidak suka jika harus duduk rapih setiap memulai pembelajaran	Negatif

No	Rumusan Masalah	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Jenis Pernyataan	
6.	pembelajaran pancasila pada siswa kelas 4 SDN 192 Ciburuy?		Saya tidak suka jika diberi pertanyaan dan diminta untuk menjawab oleh guru setiap pembelajaran	Negatif	
7.			Saya senang ketika diperbolehkan bertanya kepada guru setiap mengalami kesulitan dalam pembelajaran	Positif	
8.			Saya merasa senang ketika mampu menghargai pendapat teman setiap berdiskusi	Positif	
9.			Saya lebih senang setiap mengerjakan tugas dikerjakan secara kerja sama dan berdiskusi dengan kelompok	Positif	
10.			Saya suka presentasi di depan kelas setiap selesai mengerjakan tugas dalam pembelajaran	Positif	
11.			Saya senang jika diminta untuk menyimpulkan pembelajaran	Positif	
12.			Saya senang jika diberi soal tambahan oleh guru sebelum pulang	Positif	
13.			Saya tidak senang jika diberikan PR oleh guru setiap selesai pembelajaran	Negatif	
14.			Keteladanan	Saya tidak suka ketika guru datang tepat waktu di kelas setiap pembelajaran	Negatif
15.				Saya senang ketika guru murah senyum dan ramah selama mengajar	Positif
16.				Saya senang ketika guru mencontohkan sikap sempurna sebagai bentuk nasionalisme saat menyanyikan lagu nasional	Positif
17.				Saya tidak suka ketika guru menggunakan bahasa yang tidak baik setiap mengajar	Positif

No	Rumusan Masalah	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Jenis Pernyataan
18.			Saya senang ketika guru selalu semangat setiap mengajar sehingga akupun semangat untuk belajar	Positif
19.		Nasihat	Saya senang setiap berdoa tidak boleh sambil mengobrol dan bercanda	Positif
20.			Saya suka membaca untuk menambah pengetahuan pada saat pembelajaran	Positif
21.			Saya senang setiap sedang berdiskusi, guru tidak marah ketika jawaban siswa salah	Positif
22.			Saya senang jika setiap mengerjakan tugas tidak boleh mencontek	Positif
23.			Aturan	Saya tidak senang jika setiap pembelajaran dimulai tepat waktu
24.		Saya senang ketika setiap selesai pembelajaran sesuai jam belajar		Positif
25.		Saya senang ketika guru menggunakan pakaian yang rapih dan sesuai aturan setiap hari saat mengajar		Positif
26.		Saya tidak senang jika setiap mengerjakan soal diberi batas waktu pengerjaan		Negatif
27.		Saya suka mematuhi aturan pembelajaran setiap belajar		Positif
Jumlah Total: 27				

(Sumber: Modifikasi dari Afriza 2014)

Tabel 3. 6

Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi
1.	Visi dan Misi Sekolah
2.	Data Siswa kelas 4

No	Jenis Dokumentasi
3.	Aturan kelas
4.	Aturan pembelajaran

(Sumber: Modifikasi dari Khilmiyah 2023)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Rijali (2019) merupakan suatu cara untuk mencari dan menyusun secara sistematis terkait catatan hasil wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan lain-lain yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait masalah yang sedang diteliti dan disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dengan begitu, analisis data perlu dilanjutkan untuk memperoleh hasil dengan berupaya mencari makna. Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif yang dipilih oleh peneliti adalah model analisis data Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiono (2013) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data Miles & Huberman dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai sehingga data bersifat jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data terjadi dalam beberapa tahapan yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan yang kemudian disajikan dengan triangulasi.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan, memusatkan perhatian dengan penyederhanaan, memfokuskan hal yang penting, dan merangkum data dari catatan-catatan yang ditemukan di lapangan (Umrati & Wijaya, 2020). Setelah memperoleh data penelitian, tentunya data yang peneliti miliki dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu peneliti harus mencatat dengan teliti dan rinci. Setelah itu peneliti harus segera melakukan reduksi data dengan tujuan untuk menyederhanakan data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan sehingga data yang akan dihasilkan mencakup ranah penelitian (Sulistiyo, 2019).

3.5.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan suatu kegiatan untuk menyusun sekumpulan informasi data penelitian dan akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan (Prasetia, 2022). Penyajian data dalam penelitian

kualitatif disajikan dengan teks deskriptif dengan catatan lapangan berupa ikhtisar, bagan, matriks, hubungan dan lain sebagainya dengan tujuan untuk menyajikan informasi data penelitian hingga mejadi suatu bentuk yang padu (Mawardani, 2020). Penggunaan bentuk-bentuk ini dapat menggabungkan informasi yang tersusun secara rinci dan mudah untuk dilihat dari apa yang terjadi serta ketepatan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

3.5.3 Verifikasi/Kesimpulan

Tahapan selanjutnya dalam analisis data kualitatif Miles & Huberman adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses penyusunan bukti-bukti dalam suatu pernyataan yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan dalam penelitian (Umrati & Wijaya, 2020). Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara terus menerus selama peneliti berada di lapangan. Pada mulanya peneliti hanya melakukan pengumpulan data yang kemudian peneliti harus mengetahui arti kata benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara karena dapat berubah bila tidak ditemukan bukti. Akan tetapi, kesimpulan akhir akan menjadi kuat apabila sudah menjawab rumusan masalah dan disertai bukti yang membuat kesimpulan tersebut kredibel.

3.6 Isu Etik

Data yang dikumpulkan dalam penelitian perlu memperhatikan isu etik penelitian karena berkaitan dengan kepercayaan data penelitian kualitatif (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Hal ini dimaksudkan bahwa peneliti harus mampu menjaga kepercayaan partisipan yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk menjaga kepercayaan partisipan, peneliti menjaga kerahasiaan identitas partisipan penelitian dengan menjaga identitas partisipan melalui penginisialan nama partisipan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan lembar persetujuan kepada partisipan sehingga partisipan dalam penelitian sudah mengetahui maksud dan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.